

LAMPIRAN



### LAMPIRAN A PANDUAN WAWANCARA

TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN
Identitas Diri	Subjek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Subjek</li> <li>2. Jenis Kelamin</li> <li>3. Usia</li> <li>4. TTL</li> <li>5. Alamat Tempat Tinggal</li> <li>6. Pendidikan Terakhir</li> <li>7. Pekerjaan</li> </ol>
	Ibu Subjek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Ibu</li> <li>2. Usia Ibu</li> <li>3. Alamat Tempat Tinggal</li> <li>4. Pendidikan Terakhir Ibu</li> <li>5. Pekerjaan Ibu</li> <li>6. Kedekatan dengan Ibu</li> </ol>
	Bapak Subjek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Bapak</li> <li>2. Usia Bapak</li> <li>3. Alamat Tempat Tinggal</li> <li>4. Pendidikan Terakhir Bapak</li> <li>5. Pekerjaan Bapak</li> <li>6. Kedekatan dengan Bapak</li> </ol>
Fenomena Kesenian pada Anak Tunggal Dewasa Awal	Masa Bayi	Kelahiran subjek sebagai anak tunggal direncanakan atau tidak?
		Bisa diceritakan bagaimanakah keseharian subjek di masa bayi? Apakah diasuh kedua orang tua/nenek/kakek/suster/dititipkan ke suster/keluarga lainnya?
		Apakah orang tua bekerja ketika/semenjak subjek bayi?
		Apakah ada pengalaman di masa bayi yang masih diingat/berpengaruh pada subjek? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bisa ceritakan pengalaman apa yang masih diingat/berpengaruh hingga saat ini.</li> </ul>
		Ketika bayi, apakah subjek memiliki kelekatan/kedekatan dengan orang lain? baik dengan orang tua, keluarga besar, saudara, teman maupun orang lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bisa diceritakan kedekatan yang dimiliki seperti apa</li> </ul>
Fenomena Kesenian		Ketika bayi, bisa diceritakan subjek pribadi yang seperti apa? Suka menangis,

TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN
pada Anak Tunggal Dewasa Awal		tertawa atau yang bagaimana?
		Ketika balita, adakah pengalaman yang masih diingat dan berpengaruh hingga saat ini? - Jika ada, bisa diceritakan pengalaman apa, dan bagaimana pengaruhnya.
		Apakah subjek memiliki kedekatan dengan orang tua/saudara/teman/lainnya?
		Bagaimanakah kedekatan/kelekatan subjek dengan orang tua?
		Bisa diceritakan bagaimanakah subjek dalam menjalin hubungan dengan orang-orang disekitar subjek.
		Ketika balita, bisa diceritakan subjek pribadi yang seperti apa? Periang, pemurung, manja, pemarah atau yang bagaimana?
		Ketika balita, bagaimana respon subjek ketika tidak mendapatkan apa yang diinginkan/diminta?
		Ketika balita, apakah subjek mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang cukup? - Jika iya, dari siapa saja? - Jika tidak, bisa diceritakan mengapa tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang cukup?
		Apakah subjek sejak balita sudah memiliki keinginan/tujuan/cita-cita? - Jika iya, apakah sudah tercapai? - Jika tidak, mengapa hal tersebut terjadi? lalu kegagalan tersebut apakah berpengaruh pada kehidupanmu saat ini?
		Sebagai anak tunggal yang tumbuh tanpa kehadiran saudara kandung, bisa diceritakan bagaimana suka dukanya menjadi anak tunggal. - Apakah subjek merasakan kesepian? Bisa diceritakan kesepian yang dirasakan seperti apa
		Apakah ada pengalaman yang masih diingat dan berpengaruh pada terjadinya kesepian yang dimulai ketika memasuki masa sekolah dasar?
		Fenomena Kesepian

TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN
pada Anak Tunggal Dewasa Awal		- Jika iya, lalu yang mengasuh subjek siapa? Dan kesibukan orang tua yang bekerja, apakah berpengaruh kepada subjek? Seperti tidak ada teman bercerita, bermain, menjalin hubungan sehingga merasakan kesepian.
		Ketika mulai masuk sekolah, apakah ada kesulitan dalam bergaul/berteman/membina hubungan dengan orang lain?
		Ketika mulai memasuki sekolah apakah subjek merasakan/mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang cukup? - Jika tidak cukup, apakah kurangnya perhatian dan kasih sayang tersebut membuat subjek merasakan kesepian?
		Di masa kecil apakah subjek memiliki hubungan yang harmonis dengan kedua orang tua? - Jika iya, bisa diceritakan hubungan harmonis seperti apa yang dimiliki. - Jika tidak, mengapa hal tersebut bisa terjadi.
		Ketika memasuki sekolah apakah subjek lebih senang sendiri atau bergaul dengan teman sebaya? - Jika lebih senang sendiri, lalu apa yang dirasakan jika sendirian.
		Ketika kamu memasuki masa sekolah, apakah ada perasaan iri dengan teman sebayamu yang memiliki saudara kandung? - Jika iya, bisa diceritakan perasaan iri seperti apa? Dan apakah perasaan tersebut mempengaruhi terjadinya kesepian pada subjek?
		Pernah/tidak subjek merasa sendiri/kesepian? - Jika iya, bisa diceritakan biasanya disaat apa dan apa yang dilakukan.
		Bisa diceritakan bagaimana subjek memandang pribadinya di masa kecil.
		Fenomena Kesepian pada Anak

TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN
Tunggal Dewasa Awal		subjek merespons kegagalan yang di alami di masa kecil.
	Masa Remaja	<p>Ketika remaja, apakah subjek dan orang tua masih memiliki hubungan yang harmonis, dekat, dan ketergantungan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bagaimanakah hubungan yang terjalin, apakah subjek terbuka dengan orang tua?</li> <li>- Jika tidak, apakah penyebab dari ketidakharmonisan hubungan subjek dan ortu..</li> </ul>
		<p>Bisa diceritakan, bagaimanakah hubungan subjek dengan anggota keluarga lain? Apakah harmonis atau tidak?</p>
		<p>Di masa remaja, apakah subjek memiliki teman dekat?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa diceritakan bagaimanakah cara subjek berhubungan dengan teman sebaya? Apakah ada sebuah kriteria tertentu dalam membangun hubungan?</li> <li>- Apakah ada kesulitan dalam membangun hubungan/relasi dengan teman sebaya? Jika ada, bisa dijelaskan.</li> <li>- Apakah pernah mengalami penolakan dari teman sebaya? Jika ada, bisa diceritakan penolakan apa yang dialami, apa penyebabnya, dan bagaimana respon subjek dari peristiwa tersebut.</li> <li>- Apakah subjek memiliki hubungan pertemanan yang kurang harmonis sehingga menjadi salah satu penyebab merasakan kesepian? Jika iya bisa diceritakan.</li> </ul>
	<p>Ketika remaja, apakah subjek sudah mulai mengalami ketertarikan dengan lawan jenis?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, apakah dalam perjalanannya subjek memiliki kesulitan dalam mengelola hubungan? Bisa diceritakan</li> <li>- Jika belum, apakah dikarenakan subjek mengalami kesulitan dalam membina hubungan/relasi? Bisa diceritakan.</li> </ul>	

TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN
Fenomena Kesepian pada Anak Tunggal Dewasa Awal	Masa Remaja	Ketika remaja, bisakah diceritakan bagaimanakah subjek memandang dirinya secara pribadi?
		Ketika remaja apakah, subjek sudah mampu memikirkan masa depan, tujuan hidup dan mengembangkan identitas diri? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika sudah, bisa diceritakan diumur berapa identitas diri telah dikembangkan dan seperti apa.</li> <li>- Jika belum mampu. Apakah kesepian yang terjadi pada subjek karena belum/gagal mengembangkan identitas diri? Jika iya bisa diceritakan</li> </ul>
		Adakah pengalaman / permasalahan yang masih diingat dan membekas sehingga mempengaruhi terjadinya kesepian subjek saat ini? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada, bisa diceritakan dan dijelaskan.</li> </ul>
		Ketika mulai memasuki masa remaja, adakah perubahan-perubahan kepribadian atau terdapat perbedaan secara emosional dan sosial yang dirasakan subjek yang berpengaruh hingga kehidupan saat ini? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bisa dijelaskan apa penyebabnya, bagaimana perubahannya dan pengaruhnya, serta kapan perubahan tersebut mulai berlangsung.</li> </ul>
		Apakah di masa remaja, subjek mengalami pemberontakan, emosi yang tidak stabil, suasana hati yang berubah-ubah, dsb sehingga menyebabkan kesepian? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bisa diceritakan penyebab dan perasaan kesepian apa yang dialami</li> </ul>
Fenomena Kesepian pada Anak Tunggal Dewasa Awal	Masa Dewasa Awal	Apakah hingga saat ini, subjek masih memiliki kedekatan dan rasa ketergantungan dengan orang tua? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, apa yang dirasakan subjek ketika jauh/ketika orang tua sibuk kerja/tidak memiliki waktu dengan subjek.</li> </ul>

TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN
		Bisa diceritakan bagaimanakah hubungan yang terjalin antara subjek dengan teman dekat dan kerabat saat ini?
		Apakah subjek pernah memutuskan hubungan/relasi dengan orang-orang sekitar? - Jika iya, bisa diceritakan mengapa subjek memutuskan hubungan dan hal-hal apa yang dirasakan setelahnya.
		Saat ini apakah subjek memiliki hubungan yang dekat/menjalin hubungan intim dengan lawan jenis ? - Jika tidak memiliki, apa saja penyebabnya dan apakah itu menjadi salah satu penyebab subjek mengalami kesepian.
		Di saat ini, apakah subjek mengalami kesulitan dalam mengelola hubungan intim dan mengembangkan identitas diri? - Jika iya, bisa diceritakan kesulitan apa saja yang dialami dan yang dirasakan
		Di masa dewasa ini, apakah subjek pernah mengalami kegagalan yang menyebabkan subjek menjadi kesepian? - Jika iya bisa diceritakan, kegagalan yang dialami seperti apa hingga menjadi kesepian
		Menurut subjek, dari perasaan kesepian yang dialami dari masa kecil hingga saat ini, pada masa apakah perasaan kesepian lebih berat dialami? - Bisa diceritakan mengapa masa tersebut mengalami kesepian yang lebih berat.
		Pada masa sekarang ini, kesepian yang dirasakan seperti apa dan disebabkan karena apa?
Tahapan Kesepian		Sejak diumur berapa subjek mulai mengalami kesepian?
		Sejak kapan subjek mulai tidak ada relasi sampai subjek sadar bahwa memerlukan teman?

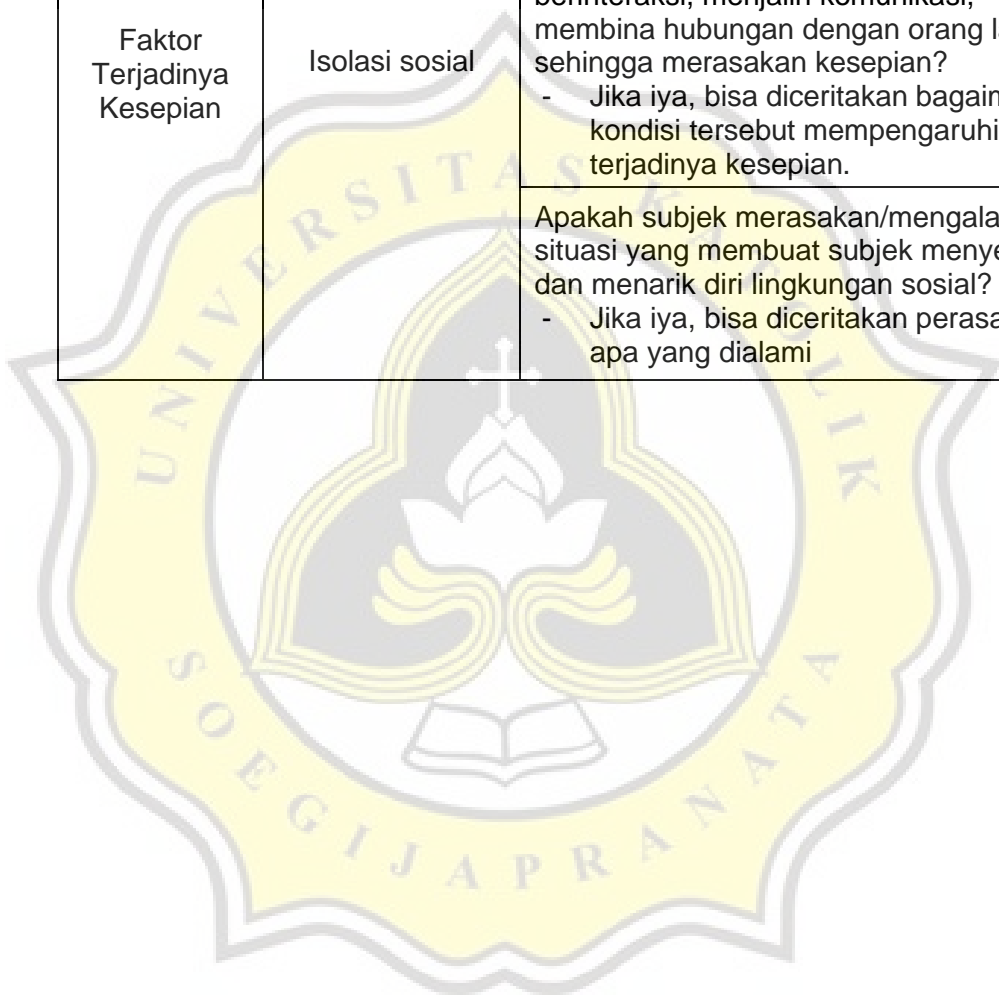
TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN	
		Hal-hal apa saja yang dirasakan subjek saat mengalami kesepian?	
		Apa saja perilaku atau hal-hal yang terjadi/yang dialami subjek ketika subjek merasakan proses terjadinya kesepian?	
	Memutuskan Hubungan Sosialnya	Bisa diceritakan bagaimana subjek memutuskan hubungan sosialnya ketika mengalami kesepian?	
	Kehilangan kepercayaan diri hingga kepercayaan terhadap orang lain		Sejak kapan subjek mengalami kehilangan kepercayaan diri? - Bisa diceritakan apa penyebabnya
			Sejak kapan subjek merasakan tidak percaya terhadap orang lain? - Bisa diceritakan apa yang menyebabkan subjek memiliki <i>trust issue</i> dan bagaimana prosesnya.
			Bisa diceritakan bagaimana kesepian bisa membuat subjek merasakan/mengalami kehilangan kepercayaan.
	Rusaknya kemampuan interaksi sosial		Sejak kapan subjek menyadari bahwa subjek mulai malas/menjauh/tidak merespon/tidak peduli dengan lingkungan sekitar/orang lain/
		Bisa diceritakan bagaimana kesepian yang terjadi membuat subjek tidak dapat berinteraksi dengan orang lain	
Jenis Kesepian		Bisa diceritakan kesepian seperti apa yang dirasakan dan alami subjek?	
		Apakah di saat ini, subjek merasakan terdapat hal-hal secara emosional dan sosial yang tidak lagi terpenuhi sehingga membuat subjek merasakan kesepian? Bisa diceritakan.	
	Sosial	Apakah subjek sering merasakan kesepian ketika di tempat yang ramai/ketika sedang berkumpul dengan teman/kerabat/lingkungan sekitar? - Jika iya, bisa diceritakan perasaan apa yang dirasakan - Bisa diceritakan juga hal-hal apa yang memicu munculnya perasaan kesepian ketika berada di tempat yang ramai.	



TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN
		Apakah subjek ada perasaan tidak mampu untuk berbaur dengan lingkungan sosial? - Jika iya, bisa diceritakan apa penyebabnya tidak mampu untuk berbaur dengan lingkungan sosial dan perasaan apa yang dialami.
	Emosional	Apakah subjek sudah merasa cukup mendapatkan kasih sayang dan perhatian, baik dari orang tua/saudara/teman? - Jika belum, bisa diceritakan apa yang subjek harapkan secara emosional ketika merasakan kesepian?
	Menurut subjek, hal-hal apa saja yang memicu/menimbulkan terjadinya kesepian pada subjek?	
	INTERNAL	
Faktor Terjadinya Kesepian	Sikap Masa Bodoh	Apakah subjek merasakan perasaan tidak peduli/apatis terhadap orang lain bahkan diri sendiri? - Jika iya, seberapa sering perasaan itu muncul serta apa penyebab munculnya perasaan tersebut?
	Individualisme	Apakah subjek merasakan bahwa kepentingan diri subjek lebih penting dari segalanya? - Jika iya, bisa diceritakan bagaimana subjek merasa bahwa kepentingan subjek lebih penting dari yang lainnya. Dan hal-hal apa aja yang telah dilakukan untuk mencapai kepentingan tersebut?
Faktor Terjadinya Kesepian	Pengalaman masa kecil	Apakah ada pengalaman masa kecil subjek yang mempengaruhi terjadinya kesepian? - Jika ada bisa diceritakan pengalaman apa yang membuat subjek kesepian
	Kepribadian	Menurut subjek, diri subjek merupakan orang yang berkepribadian apa? Lalu apakah subjek merasakan bahwa kepribadian subjek turut mempengaruhi terjadinya kesepian? - Jika iya, bisa diceritakan bagaimana kepribadian subjek mempengaruhi terjadinya kesepian

TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN
	Ketidakmampuan mencintai diri sendiri	Apakah subjek sudah mampu menerima segala kondisi dan kekurangan pada diri subjek?
		Apakah subjek mampu menjadi diri sendiri seutuhnya?
		Menurut subjek, apakah subjek masih belum/bahkan tidak mampu mencintai diri sehingga menjadi salah satu penyebab terjadinya kesepian? \ <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bisa diceritakan.</li> </ul>
	EKSTERNAL	
	<i>Latchkey Children</i>	Apakah kondisi kedua orang tua yang bekerja memberikan pengaruh terjadinya kesepian pada subjek? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bisa diceritakan perasaan apa yang dialami atau hal-hal apa yang tidak terpenuhi selama orang tua bekerja?</li> </ul>
	<i>Suburban Sprawl</i>	Tempat tinggal subjek yang sepi dan kurangnya interaksi antar tetangga, apakah juga membuat subjek mengalami kesepian? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bisa dijelaskan hal-hal atau perasaan-perasaan apa yang dirasakan ketika kurangnya interaksi dan kondisi yang sepi di tempat tinggal</li> </ul>
	Kurangnya dukungan keluarga dan hubungan yang harmonis	Apakah subjek merasakan bahwa keluarga telah memberikan keharmonisan, perhatian, penerimaan, dan penghargaan yang cukup pada subjek? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika tidak, bisa diceritakan hal-hal apa saja yang keluarga kurang berikan pada subjek sehingga subjek mengalami kesepian?</li> </ul>

TEMA	SUBTEMA	PERTANYAAN
Faktor Terjadinya Kesepian	Isolasi sosial	<p>Di usia sekarang, yang mana seperti trend anak muda sekarang yang mengatakan bahwa <i>circle</i> pertemanan/pergaulan yang semakin kecil. Apakah juga membuat subjek merasakan perasaan penurunan/terganggu/kesulitan dalam berinteraksi, menjalin komunikasi, membina hubungan dengan orang lain sehingga merasakan kesepian?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bisa diceritakan bagaimana kondisi tersebut mempengaruhi terjadinya kesepian.</li> </ul>
		<p>Apakah subjek merasakan/mengalami situasi yang membuat subjek menyendiri dan menarik diri lingkungan sosial?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, bisa diceritakan perasaan apa yang dialami</li> </ul>



## LAMPIRAN B HASIL PENELITIAN

### 1) Verbatim Subjek 1

#### Wawancara I : 23 September 2022

No.	Peneliti	Subjek	Koding	Keterangan	Tema
1	Untuk identitas diri namanya mbak siapa?	NS			
2	NS?	Iya.			
3	Terus kalo jenis kelamin?	Perempuan			
4	Heem. Usianya?	Usianya 21.			
5	21. kalo tempat tanggal lahirnya?	-			
6	Kalo untuk alamat tempat tinggalnya mbak sekarang?	-			
7	Kalo pendidikan terakhirnya mbak?	e... pendidikan terakhirnya.. SMA ya berarti			
8	SMA ya haha..	Hahaha.. belum lulus..			
9	Kalo pekerjaannya sekarang?	e.. mahasiswa.			
10	Mahasiswa. Angkatan 18 o ya mbak.	Angkatan 18.			
11	Heem. Kalo untuk ibu. Nama ibu?	SA.			
12	Usianya?	Usianya.. kalo lahirnya 77 berarti berapa? 45?			
13	Iya.	45.			
14	Tempat tinggalnya sama ya mbak?	Iya.			
15	Kalo pendidikan terakhirnya?	e.. ibu?			
16	Iya.	Ibu.... dulu SMP.			
17	SMP. Untuk sekarang pekerjaan ibunya apa ya?	e.... wirausaha.			
18	Wirausaha..	<i>Online shop</i> sih.			

19	Oh.. <i>online shop</i> . Ikut orang mbak?	e.. iya. Ikut orang.			
20	Misalkan kalau kerja itu, sehari itu bisa butuh berapa jam gitu mbak?	Kalo ibu itu.. e.. fleksibel.			
21	Hm..	Kalo kerja fleksibel. Palingan e.. kalo pagi pastinya yaudah ngurusin anaknya gitu gitu. Tapi kalo misalkan kerja ya.. bisa siang gitu nyiapin hp.			
22	Siang?	Soale kalo pagi dia bener bener ngurusin rumah.			
23	Kalo pagi, mulai nya kerja jam?	Sekitar jam 11 an.			
24	Jam 11 an. Sampe sore atau gimana?	Sampe sore. Cuma karna online fleksibel sih gitu, bisa sampe malem juga.			
25	Itu tapi di rumah atau..	Di rumah.			
26	Terus kalo mbak NS, kedekatannya sama ibu nya apa?	e... e...			
27	Kaya gimana?	Deket sih mbak. <u>Deketnya ya.. karna..</u> <u>karna sama sama</u> <u>karna aku sama ibu</u> <u>sama sama anak</u> <u>tunggal gitu.</u> Jadi nya apa-apa ya sama ibu. ya kan belanja dan lain lain sama ibu. lumayan deket gitu. Deket banget. Sering cerita juga.		Memiliki kedekatan dengan ibu karena memiliki latar belakang yang sama sebagai anak tunggal dan sering melakukan aktivitas bersama.	
28	Heem.. lebih dekat sama ibu atau lebih dekat sama bapak?	e.. beda.. kalo dekat sama bapak itu.. konteksnya ke.. dalam diskusinya.. gitu. Karna mungkin karna laki-laki ya, <u>sama</u> <u>bapak juga anak</u> <u>lapangan gitu karna</u> <u>sama-sama e.. seneng</u> <u>diskusi jadinya sering</u> <u>tukar pikiran gitu.</u> <u>Tukar pikiran mau</u> <u>diskusi.. tentang apa</u> <u>gitu.</u>		Memiliki kedekatan dengan bapak, tetapi dalam konteks diskusi dan bertukar pikiran.	

		Biasanya sih tentang pemerintahanlah, agak berat nih kalo sama bapak gitu. Terus kalo sama ibu lebih ke e.. deketnya belanja.. kaya gitu gitu.			
29	Yang kewanitaan gitu	Kewanitaan gitulah. Kalo semakin gede semakin deketnya beda.			
30	Tapi kalau waktu kecil?	Waktu kecil karena kita taunya main ya orang ta orang tua kita ya semaksimal mungkin kita ya harus main gitu. Karena taunya itu doang.			
31	Kalo untuk nama bapaknya?	M.			
32	Usianya?	Usianya.. tahun 73 berarti berapa? 4 – 48 kayanya			
33	48.	Heem			
34	Tempat tinggalnya mbak?	Sama.			
35	Sama ya. Kalo untuk pendidikan terakhirnya?	SMA.			
36	SMA. Pekerjaannya?	Pekerjaannya sama wirausaha.			
37	Wirausaha	Di bidang.... Pertanian.			
38	Kalo ini harus ke ladang ya mba?	Eenggak. Bapak ku tu ini e.. ada gitu. Cuman kan di.. o'. di garap orang gitu. Cuman e.. kalo untuk ya.. apa kalo orang harus punya beberapa penghasilan ya.			
39	Heem..	Kalo untuk 1 ini bener-bener, e.. kaya jual bibit gitu gitu aja sih.			
40	Em...	Sama distribusiin kemana gitu. Cuman e.. pas palingan nanti kalo ada apasih pesenan dan lain-lain gitu kan kalo misalnya anter sendiri anter sendiri gitu.			

41	Kalo kedekatannya sama bapak itu tadi ya yang apa ke diskusi	Lebih ke diskusi, cerita.. kaya gitu.			
42	Oke. kalo mbak NS itu waktu lahir, itu memang direncanain jadi anak tunggal atau enggak?	<u>Enggak. Karena orang tuaku dulu katanya tu nunggu aku 4 tahun.</u>		Subjek merupakan anak tunggal yang tidak direncanakan.	
43	Ou...	Jadi nikah tahun 96, aku lahir tahun 2000 gitu, <u>jadi pernah waktu itu keguguran.</u> Kurang tahu itu ketika awal menikah. Terus e.. enggak. <u>Belum belum dikasih anak kan gitu, terus harus suntik kesuburan dan lain lain.</u> Pokoke medis, banyaklah waktu itu. Akhirnya tahun 2000, e... yaudah aku lahir gitu. Terus orang tua ku KB, mamaku KB 4 tahun.			
44	Heem..	Nah pengen punya anak lagi sampe sekarang malah ngga punya. Ngga apa? Ngga dikasih lagi gitu.			
45	Berarti sempet KB waktu lahir..	Hee.. <u>habis lahir waktu itu KB selama 4 tahun.</u> <u>Udah lepas KB malah ngga ini lagi.</u>			
46	Sampe sekarang ya?	Sampe sekarang gitu.			
47	Tapi nggak ada kaya program-program gitu nggak?	e... udah nggak sih. Kalo dulu kan memang waktu awal-awal nikah kan, masih pengen banget. Kalo sekarang kek yaudah lah nggak gitu.			
48	Sama sekali sampe dari copot itu enggak?	Hee nggak.			
49	Berarti memang sebenarnya merencanakannya memang pingin punya anak lagi.. tapi dapetnya 1	1 doang...			

	doang.				
50	Oke.. Nah kalo mbak NS itu kesehariannya waktu bayi nih, kalo masih inget ya.. Itu diasuh sama orang tua atau ada keluarga lain atau dititipin kaya gitu?	Hee hee.. <u>Aku waktu kecil diasuh pure sama orang tua.</u> Dan waktu itu kan mamaku, tinggal juga sama... inikan, nenekku tu tinggal sama.. orang tua ku. Kedua orang tua ku. Kan nenek tinggal waktu itu, mamanya mama kan tinggal 1 itu.		Ketika bayi, subjek diasuh penuh oleh orang tua dan dibantu nenek. Kedekatan subjek dengan ibunya sudah terjalin sejak bayi, karena subjek lebih banyak diasuh ibunya dan kesamaan latar belakang sebagai anak tunggal antara subjek dan ibunya membuat subjek juga lebih dekat dengan ibunya.	
51	Nenek heem..	Nenek, tinggal barengan <u>jadi yaudah sama nenek sama mama gitu.</u>			
52	Ouh.. tinggal 1 rumah.	Tinggal 1 rumah.			
53	Tapi tetep diasuh sama mama?	Heem..			
54	Oke. Nah orang tua itu kerjanya dari mbak NS bayi atau nggak?	e.. enggak.			
55	Enggak?	Enggak. Karna waktu bayi it.. kalo orang tua kalo bapak <u>pastinya dari.. dari.. sebelum menikah ya.. tapi kalo ibu, bener-bener ketika aku bayi, dia nggak kerja gitu..</u> <u>Dulu kerja.. sekarang nggak kerja kan.. sampe aku.. sekitar SMP.</u>		Ketika bayi, hanya bapak subjek saja yang bekerja. Sedangkan ibu subjek tidak bekerja hingga subjek SMP.	
56	SMP?	Iya iya.. karna aku antar jemput waktu SMP.			
57	Oh sama orang, sama ibu ya?	Hee sama ibu, antar jemput tadi.			
58	Oh berarti dulu ibu sempet kerja	Ya mudanya kerja. Terus aku.. lahir dia			



	tapi terus mbak NS	nggak bekerja, dia sampe aku SMP, yakan terus karna waktu itu dipikir hanya SMP... karna SMP nya jauh jadinya antar jemput terus.			
59	Full ya?	Full antar jemput pokoke mondar mandir gitu. (ketawa)			
60	Haha.. oke. Nah kalo mbak NS ni masih inget, ada nggak sih pengalaman di waktu mbak NS itu masih bayi yang masih diingat atau pengalaman tersebut itu berpengaruh sama mba NS sampe saat ini? Terutama pada kesepian ya mbak.	Pengalaman waktu kecil e... <u>aku jarang sekolah. Tapi kalau di bilang berpengaruh atau nggak, nggak sih.</u>		Di masa kecil subjek jarang sekolah, karena orang tua subjek memberikan kebebasan untuk bermain.	
61	Oke yang diingat jarang sekolah.	Aku jarang banget sekolah. Dari kalo orang TK, berapa lama ya kalo sekarang 4 tahun ya?			
62	Heem.	Dulu TK kan 4 tahun. Belum ada PAUD yak an. TK 4 tahun.. jarang banget sekolah tapi main. Tapi nggak dimarahin. <u>Karna justru orang tua yang nyuruh itu gitu. Karna dipikir kalo karna tau peran pendidikan di Indonesia TK nya kaya harus udah belajar baca lah, harus kaya apalah gitu kan. Harus nulis gitu kan.</u>			
63	Harus bisa..	Nah itukan bikin stress. Akhirnya sama orang tua cuman <u>daftar doang, akhirnya apa? Lebih aku gunain buat main gitu. Mainnya tapi nggak di rumah, di...</u>			

64	Di sekolah?	Enggak. Di.. paling sering di mall.			
65	Anak kecil waktu itu masih mainan di mall ya mbak ya? Udah kenal mall hahaha	Hahaha.. karna kan sebenarnya karna ada ini kan ada mainan-mainan banyak kan. Maksudnya di mall.			
66	Sendirian atau sama ditemeni?	e... ditemenin sih. Biasanya ditemenin gitu			
67	Itu waktu umur 4 tahunan ya mbak ya?	Itu umur 4 tahunan.			
68	Berarti kalau masa bayinya udah nggak terlalu inget ya?	<u>Hee hee... nggak nggak terlalu inget banget. Soalnya aku juga ini, e.. sering-sering pindah kan orang tua dulu</u>		Subjek tidak begitu mengingat pengalaman di masa bayi. Salah satu faktornya adalah sering berpindah rumah karena pekerjaan orang tua.	
69	Ou..	Sering-sering pindah, jadinya e.. nggak begitu inget masa-masa lalu gitu. Sering dipindah, kaya 1 bulan tu kaya bisa pindah kemana.. pekerjaan orang tua kan.			
70	Itu karena apa ik pindahnya?	e.. karena apa, bapakku kan orang luar jawa, orang Jambi. Terus akhirnya ya.. sering banget kesana dan punya ladang disana harus ditengokin. Saudara semua disana. Jadi sering-sering kesana gitu.			
71	Jadi bolak balik juga?	Bolak balik terus nggak bisa tinggal disana gitu karna di sini ada, ada keluarga gitu. Jadi nggak bisa menetap di sana, yaudah akhirnya pindah, pindah terus pindah pindah terus.			
72	Sampe yang rumahnya yang	Ya kosong..			

	sebelum itu kosong juga gitu?				
73	Terus kalo waktu bayi itu punya kedekatan nggak sama orang lain? Kaya misalkan orang tua..	Hm..			
74	Selain orang tua sih, tapi kaya keluarga besar sih anggota keluarga lainnya kaya gitu..	Heem..			
75	Atau tetangga atau temen-temen, misalkan udah punya temen loh gitu.	<u>Heem.. e... dulu aku apa ya? Lebih ke sepupu</u>			
76	Sama sepupu?	Sepupu. <u>Jadi karena mungkin satu ini ya, satu apa namane hampir beda, beda apa namane 4 bulan doang lahirnya beda 4 bulan doang. Cuman, e.. karna dia udah ditinggal orang tuanya merantau kan keluar negeri. Terus dirawat sama neneknya, akhirnya tiap hari main sama aku. Rumahnya deketan. Setiap harinya mainnya sama aku.</u>		Selain dengan orang tua, di masa bayi subjek memiliki kedekatan dengan sepupunya, karena tempat tinggal yang berdekatan dan seumuran. Kedekatan yang terjalin dengan sepupunya hanya sebatas teman bermain.	
77	Neneknya tu yang tinggal 1 rumah sama mbak NS?	Enggak.			
78	Oh beda?	Neneknya dia sendiri gitu.			
79	Oh..	Jadi nenekku sama nenek e dia tu adek kakak.			
80	Oh ya Tuhan..pikirku sama..	Hee.. beda nenek. Akhirnya tiap hari ku tu sama dia, sampe gede juga sampe sekarang. Cuman e.. karna dia udah, kuliahnya udah di ujung jawa ya..eh dimana di ujung Jawa, di ujung Kepulauan Riau.			
81	Jauh lo..	Jauh banget. Cuman masih deket. Kalau			

		dulu sering dikasih pakein kembar.. sampe gede kalo kita keluar juga harus kembar gini gini gini. Kebiasaan dan deket sama.. satu orang itu sih.			
82	Cuman sama itu aja.	Cuma sama itu aja. Sampe sekarang gitu			
83	Itu kedekatannya itu kedekatan e.. semacam kaya cerita atau gimana? Kalo boleh tau.	e.. <u>nggak pernah cerita.</u>		Kedekatan yang terjalin antara subjek dan sepupunya hanya sebatas teman bermain.	
84	Malah nggak pernah cerita?	<u>Hee nggak pernah cerita. Cuman setiap hari ngumpul gitu kan main bareng.</u> namanya anak kecil ya main bareng kaya gitu. Karna di.. sekitarku rata-ratanya dulu aku tu sama dia yang lebih tua. Yang lainnya tu kaya 3 tahun di bawah, 4 tahun di bawah. Jadi kan kaya ngga serulah, gitu kan. (tertawa)			
85	(Tertawa) jadi cuman berdua deketnya, kaya cuman buat main gitu ya?	Hee.. main doang.			
86	Tapi deket?	Deket banget.			
87	Tiap hari?	Setiap hari.			
88	Oke. Terus kalo mbak NS waktu bayi ni, e.. itu bisa diceritain nggak mbak NS itu pribadi yang seperti apa? Suka nangis atau tertawa atau gimana?	Kalo waktu bayi.. gimana ya		Di masa kecil subjek adalah pribadi yang ceria, aktif, dan heboh.	
89	waktu bayi..	ngga... ngga.. ga suka nangis sih.			
90	Nggak suka nangis	Sampe sekarang aku juga nggak suka nangis sih. Jadi e.. kalo orang bilang tu waktu kecil		Di masa kecil subjek adalah pribadi yang ceria, aktif, dan heboh.	

		aku tu orang yang heboh seneng main gitu. Jadi seneng ngumpuln orang gitu kan.			
91	Heem..	Sering ngumpuln orang di rumah gitu.. sering main gitu.. pokoke ngalir hari ini main apa.. hari ini main apa ya gitu..			
92	Aktif dong?	Aktif banget. Karena dulu mungkin aku karena ya itu tadi kan waktu kecil sering mainnya di Mall. Jadi harus mesti bawa mainan banyak yak an?			
93	Heem...	Terus jadi tetanggaku pada minjem mainan jadi di rumah rame disitu.			
94	Nah.. tadi kan waktu itu di mall.. harus bawa mainan, misalkan nih nggak dapet mainannya?	<u>Nangis sih.</u>		Di masa kecil, ketika subjek tidak mendapatkan apa yang diinginkan, maka subjek bisa menangis dan memberontak.	
95	Nangis?	<u>aa.. aku bisa mberontak.</u> Aku pernah ada cerita sepatu. Ni sepatu tu e... ukurannya tu ya 2 berapa ya, ukuran di bawah ukuran standarku waktu kecil ya kan.			
96	Heem..	Pasti kalo dipakekan gak muat ya?			
97	Iya sesek.	Nah iya.. dan mbak-mbaknya tu bilang kaya ini nunggu sehari ya, nanti ada, nanti besok kesini lagi. <u>Aku ngga mau. Pokoke disitu harus beli.</u> Nangis kan, akhire beli. Dan ya bener, ngga dipakek.		Di masa kecil, ketika subjek sudah menginginkan sesuatu, maka harus terpenuhi, tanpa melihat kondisi yang ada/tersedia.	
98	Itu yang ngga	Di beli hehe..			

	cukup itu di beli tetapan?			
99	Astaga haha..	Ga dipakek dan itu sering banget.		
100	Sampe sekarang ga?	Sampe sekarang e....agak beda polanya.		
101	Oke. Kaya gimana kalo yang sekarang?	Kalo sekarang tu em.. <u>namanya udah remaja ya.. agak stresslah kita ngurusin skripsian dan lain-lain kaya tu wajib belanja.</u> Tapi hal-hal yang nggak penting tu		
102	Di belanjain?	Iya. Kek sekarang anak-anak muda tu kaya gitu nggak sih? kadang aku bingung. Aku stress, orang stress itu mungkin e.. ke hal-hal yang e.. kurang logis ya.		
103	Heem..	Rokok. Minum. Dan lain-lain segala macam. <u>Kalo aku gak.. dikasih uang aku belanja gitu. Paling nggak ke temenku bilang e.. kamu mau apa tak belanjain gitu.</u>		Subjek memiliki perilaku konsumtif karena senang berbelanja dan menghilangkan stress, baik membeli barang yang dibutuhkan maupun tidak penting. Perilaku tersebut berlangsung hingga saat ini.
104	Oh ya?	<u>Aku kaya kek seneng aja belanja gitu. Tapi walaupun nggak guna juga.</u>		
105	Kaya seneng belibelninya aja?	Seneng beli tapi tapi buat ngilangin stress aja.		
106	Kalo udah, udah?	Kalo udah, udah. Tapi harus <i>online</i> karna seneng seneng buka paket.		Perilaku konsumtif subjek saat ini, dilakukan dengan membeli barang secara <i>online</i> .
107	Unboxing haha...	Unboxing haha... aneh kan		
108	Tapi itu	Nggak ngga, itu e..		Perilaku

	berpengaruh nggak mbak sama kesepian?	lebih ke dampaknya dari stress sih.		konsumtif tidak mempengaruhi kesepian.	
109	Oke. Nah waktu balita nih, balita kan masa-masanya mungkin sekolah gitu kan.	Heem..			
110	Yang PAUD gitu gitu loh..	Heem..			
111	Nah, itu tu ada nggak pengalaman yang masih diingat.. atau berpengaruh sampe sekarang juga?	Di PAUD ya waktu kecil itu... e.. karna <u>jarang sekolah palingan yang aku inget e... ini sih, gua ga punya banyak temen.</u>		Pengalaman masa kecil yang diingat adalah jarang sekolah.	
112	Dulu ngga punya banyak temen?	<u>Nggak punya banyak temen. Ngga punya. Jarang banget punya banyak temen gitu.</u> Temenku tu adalah temen temennya orang tuaku. temennya orang tuaku punya anak. Jarang punya temen aku.		Pengalaman masa kecil lainnya yang diingat adalah tidak memiliki banyak teman. Hal tersebut karena temannya hanya yang berada disekitar rumah saja.	
113	Kenapa gitu?	Gak tau juga ya. Aku jadi jarang banget karna aku ngga.. maksude <u>mainku tu cuman di sekitar, di sekitar rumah.</u>			
114	Main di sekitar rumah?	<u>Di sekitar rumah doang. Kalo misalkan em.. misalkan abis pulang sekolahkan rata-rata anak-anak pada yaudah main sama, sama temen-temen sekolahnya kan.</u> Kalo aku nggak, <u>aku main di sekitar rumah dan e.. yaudah sama tetangga gitu, sama e.. temenku tadi sepupuku tadi gitu yaudah.</u>			
115	Tapi itu sekolahnya nggak didaerah rumah?	Enggak. Enggak di daerah rumah sih. E.. beda ini doang, beda.....			
116	Kampung?	E... beda RW.			

117	Tapi masih dalam satu lingkup kan sebenarnya?	Masih dalam satu tapi agak jauh kan gitu.			
118	Hmm....	Rata-rata temen kan pada kaya yaudah habis pulang gitu ngaji bareng gini <u>kalo aku mah jarang, jarang punya temen gitu.</u>			
119	Gak punya temen?	<u>Nggak punya temen. Nggak ngerti tetangga juga.</u>			
120	Gak pernah keluar rumah atau gimana?	Gak pernah keluar rumah. Eh keluar rumah.. cuman di sekitar rumah aja gitu. Maksud tetangga yang udah misalke seumuran sama bapak ibuku nggak tau gitu, jarang gitu. Kalo misalkan depan rumah ya baru tau gitu. E.. terus yang masih ada hubungan keluarga gitu. Ya kalo udah, udah agak gitu eh yaudah nggak tau siapa itu.			
121	Tapi nggak mau maksudnya memang, memang nggak punya temen karna nggak kenal atau emang nggak mau tau	Nggak mau tau sih.			
122	Oh nggak mau tau.	Ya emang gak mau tau juga gitu ya karna mungkin gak terbiasa ya, karna dari kecil jarang sekolah yaudah ling lingkupnya udah seneng-seneng sendiri gitu. Kalo di rumah ada temen palingan temen yang main ke rumah kita kan gitu.		Di masa kecil, subjek termasuk orang yang cuek, tidak mau tau / bersikap masa bodoh, dan tidak mengenal lingkungan lebih luas, hanya di sekitar lingkungannya saja.	